

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PUS TENTANG KONTRASEPSI *TUBEKTOMI* DI PUSKESMAS WIROBRAJAN, KOTA YOGYAKARTA

Riana Arumsari¹, Endang Rostiati²

INTISARI

Latar Belakang: Program Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organisation*) merupakan suatu tindakan yang dapat membantu individu dalam menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval kehamilan serta menentukan jumlah anak dalam sebuah keluarga. Data BKKBN Provinsi DIY bulan November 2015 didapatkan jumlah peserta KB aktif sebanyak 439.605 dengan perolehan *tubektomi* sebanyak 20.855 akseptor. Dari Data Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta per kecamatan se-Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sampai tahun 2014 didapatkan peserta KB aktif 35.901 akseptor. Akseptor kontrasepsi *tubektomi* terendah yaitu di Kecamatan Wirobrajan sebanyak 65 akseptor. Hasil wawancara yang dilakukan dari 12 orang ada yang belum paham tentang *tubektomi*.

Tujuan: Diketuainya tingkat pengetahuan PUS tentang kontrasepsi *tubektomi* di Puskesmas Wirobrajan

Metode Penelitian: Jenis penelitian merupakan deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan pendekatan *crossectional*. Besar sampel sebanyak 97 PUS. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup dan analisa menggunakan analisis *univariat*.

Hasil: Pengetahuan PUS tentang pengertian *tubektomi* mayoritas baik sebanyak 91 responden (93,8%), jenis *tubektomi* mayoritas baik sebanyak 61 responden (62,9%), cara kerja *tubektomi* mayoritas baik sebanyak 71 responden (73,2%), syarat-syarat *tubektomi* mayoritas baik sebanyak 62 responden (63,9%), kontra indikasi *tubektomi* mayoritas baik sebanyak 47 responden (48,5%), keuntungan *tubektomi* mayoritas baik sebanyak 43 responden (44,3%), keterbatasan *tubektomi* mayoritas kurang sebanyak 46 responden (47,4%), waktu pelaksanaan *tubektomi* mayoritas cukup sebanyak 47 responden (48,5%), komplikasi *tubektomi* mayoritas kurang sebanyak 50 responden (51,5%).

Simpulan: Tingkat pengetahuan PUS tentang kontrasepsi *tubektomi* mayoritas cukup sebanyak 46 responden (47,4%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Pasangan Usia Subur

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF *PUS*'s LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
TUBECTOMY CONTRACEPTION AT WIROBRAJAN
PUBLIC HEALTH CENTER, YOGYAKARTA**

Riana Arumsari¹, Endang Rostiati²

ABSTRACT

Background: The success of the Family Planning program has a role in lowering the risk of maternal mortality by preventing, delaying, and spacing pregnancy. According to the data of the Yogyakarta province in November, 2015, it was found that the number of participants of *Tubectomy* was still low which was 20.855 acceptors. The lowest number of acceptors of *Tubectomy* contraception was in Wirobrajan district which was 65 acceptors. The interview results from 12 *PUSes* was that there were some people who had not understood *Tubectomy* yet.

Objective: To find out *PUS*'s level of knowledge about *Tubectomy* contraception.

Research Method: The type of this research is descriptive. The sampling technique of this research was the accidental sampling technique with the cross sectional approach. The size of the sample was 97 *PUSes*. The data was collected by using closed questionnaires and the univariant data analysis.

Results: The *PUS*'s knowledge about the definition of *Tubectomy* in majority was good which was 91 respondents (93.8%), about the types of *Tubectomy* in majority was good which was 61 respondents (62.9%), about the way *Tubectomy* works in majority was good which was 71 respondents (73.2%), about the requirements of *Tubectomy* in majority was good which was 62 respondents (63.9%), about the contra-indications of *Tubectomy* in majority was good which was 47 respondents (48.5%), about the benefits of *Tubectomy* in majority was good which was 43 respondents (44.3%), about the weaknesses of *Tubectomy* in majority was poor which was 46 respondents (47.4%), about the time of executing *Tubectomy* in majority was fair which was 47 respondents (48.5%), about the complications of *Tubectomy* in majority was poor which was 50 respondents (51.5%).

Conclusion: *PUS*'s knowledge level about *Tubectomy* contraception in majority was fair which was 46 respondents (47.4%).

Keywords: Knowledge, Couples at Reproductive Age

¹Student of Obstetrics Department (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecture of Obstetrics Department (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta